

**ANALISIS KELAYAKAN PENDAPATAN KELUARGA PETANI
MELALUI PENGOLAHAN SAMBEL LELE**

TESIS



Disusun Oleh:

RADHITYA WISNHU PRATAMA (13160006)

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2019

**ANALISIS KELAYAKAN PENDAPATAN KELUARGA PETANI
MELALUI PENGOLAHAN SAMBEL LELE**

TESIS



Disusun Oleh:

RADHITYA WISNHU PRATAMA (13160006)

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2019

**PROPERNESS ANALYSIS OF FARMERS INCOME THROUGH LELE
PROCESSING**

(Case Study of Mulyo Sesarengan Organic Farmers Group in Karangdowo
District, Klaten Regency)

THESIS



Written by:

RADHITYA WISNHU PRATAMA (13160006)

MASTER PROGRAM OF MANAGEMENT FACULTY OF BUSINESS

DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY

YOGYAKARTA

2019

**ANALISIS KELAYAKAN PENDAPATAN KELUARGA PETANI
MELALUI PENGOLAHAN SAMBEL LELE**

TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis, Program Studi Magister Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Magister Manajemen

Disusun Oleh :

RADHITYA WISNHU PRATAMA (13160006)

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul:

**ANALISIS KELAYAKAN PENDAPATAN KELUARGA PETANI
MELALUI PENGOLAHAN SAMBEL LELE**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

RADHITYA WISNU PRATAMA

13160006

Dalam Ujian Tesis Program Studi S2 Magister Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana

Dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Magister Manajemen pada tanggal 3 Oktober 2019

Nama Dosen

1. Dr. Perminas Pangeran, M.Si, CSA

(Ketua Tim)

2. Dr. Heru Kristanto, MT

(Dosen Pembimbing)

3. Sisnuhadi, M.B.A, Ph.D

(Dosen Penguji)

Tanda Tangan







DUTA WACANA

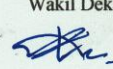
Yogyakarta, 21 Oktober 2019

Disahkan oleh:

Dekan


Dr. Singgih Santosa, MM

Wakil Dekan


Dr. Perminas Pangeran, M.Si, CSA

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya tesis dengan judul:

ANALISIS KELAYAKAN PENDAPATAN KELUARGA PETANI MELALUI PENGOLAHAN SAMBEL LELE

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 21 Oktober 2019



DUTA WACANA

Radhitya Wisnu Pratama

13160006

MOTTO

“Apapun Kesulitannya Janganlah Membuat Kita Tidak Bahagia”

©UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seluruh kerja kerja keras, usaha, doa dan perjuangan dalam menyelesaikan tesis ini, saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan dan hikmat bagi Penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Keluarga tercinta, istri dan kedua buah hatiku (Dhyana, Argulo dan Arsa) yang selalu mendokan, mengasihi dan menyemangati penulis selama masa studi.
3. Fakultas Bisnis Program Studi Magister Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan dukungan beasiswa dan mendampingi Penulis hingga menyelesaikan tesis.
4. Jemaat GKJ Karangdowo yang telah memberikan kesempatan dan mendukung serta mendokan untuk melanjutkan studi S2.
5. Teman-teman sejawat dan adik kelas Magister Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa kasih dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“ANALISIS KELAYAKAN PENDAPATAN KELUARGA PETANI MELALUI PENGOLAHAN SAMBEL LELE”**. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Magister Manajemen pada Fakultas Bisnis Jurusan Magister Manajemen Konsentrasi *Social Entrepreneurship* Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Dengan selesainya tesis ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu selama proses penelitian dan penulisan tesis. Ucapan terimakasih disampaikan dengan hormat kepada :

1. Dr. Singgih Santoso, M.M. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Dr. Perminas Pangeran selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen.
3. Dr. Heru Kristanto selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sejak penentuan judul hingga selesainya penulisan tesis.
4. Prof. Dr. Nindyo Pramono SH, MS dan Ibu Dra. Purwani Retno Andalas, MM yang telah berkenan menyemangati dan mendukung studi hingga selesai.

5. Ibu Dra. Agustini Dyah Respati, MBA dan segenap dosen serta *civitas* akademik Fakultas Bisnis Program Studi Magister Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana yang telah banyak membantu dan membimbing Penulis dalam menuntut ilmu di UKDW.
6. Jemaat GKJ Karangdowo yang memberikan dukungan dan kesempatan untuk dapat melanjutkan studi S2 di UKDW.
7. Rekan-rekan angkatan 1 MM UKDW yang senagtiasa berjuang bersama serta saling membantu dalam setiap tugas dan belajar.

Penulis mengharapkan agar tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat digunakan semestinya. Penulis meminta maaf apabila ada kekurangan dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 17 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1 Pertanian Terpadu (<i>Integrated Farming System</i>)	6
2.2 Pengolahan Produk Perikanan	8

2.3	Usaha Budidaya Ikan Lele	9
2.4	Usaha Budidaya Abon Ikan	12
2.5	Kajian Penelitian Terdahulu	16
2.6	Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODA PENELITIAN		23
3.1.	Desain Penelitian	23
3.2.	Analisis Ekonomi dan Keuangan	23
3.3.	Analisis Pasar	26
3.4.	Aspek Manajemen	27
3.5.	Aspek Sosial dan Lingkungan	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1.	Deskripsi Organisasi	29
4.2.	Proses Bisnis	31
4.3.	Deskripsi Teknis dan Operasional	32
4.4.	Lokasi Usaha	33
4.5.	Analisis Keuangan Perikanan Lele	46
4.5.1.	Sambel Lele	54
4.5.2.	Teknologi	55
4.5.3.	Proses Produksi	55
4.5.4.	Analisis Finansial UsahaPembesaran Ikan Lele dan Produksi Sambel Lele	56
4.5.5.	Arus Penerimaan dan Pengeluaran	56
4.5.6.	Arus Pengeluaran (<i>Outflow</i>)	57

4.5.7. Biaya Investasi	57
4.5.8. Biaya Operasional	59
4.6. Perbandingan Kelayakan Finansial Usaha Pembesaran	
Ikan Lele dan Produksi Sambel Lele	60
4.7. Analisis Sensitivitas	66
4.8. Aspek Pemasaran	69
4.9. Aspek Manajemen	70
4.10. Aspek Sosial, Ekonomi, Budaya dan Lingkungan	72
4.11. Analisis Sosial	73
BAB V PENUTUP	75
5.1. Kesimpulan	75
5.2. Keterbatasan Penelitian	77
5.3. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	xx

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Standar Industri Indonesia	14
Tabel 4.1.	Rincian Biaya Investasi Pembesaran Ikan Lele	30
Tabel 4.2.	Profil Anggota Kelompok Tani	30
Tabel 4.3.	Penggunaan Dana Perikanan Lele Kelompok Tani Mulyo Sesarengan	38
Tabel 4.4.	Harga Jual Lele Mentah	44
Tabel 4.5.	Laporan Laba/Rugi	47
Tabel 4.6.	Rincian Biaya Investasi Produksi Sambel Lele Pada Kelompok Tani Organik Mulyo Sesarengan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Analisis Perbandingan Kelayakan Usaha Produksi Pembesaran Ikan Lele dan Usaha Produksi Sambel Lele	22
Gambar 4.1. Alur Proses ProduksiPembesaran Ikan Lele Pada Kelompok Tani Organik Mulyo Sesarengan	40

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Petani atau Tani mempunyai arti *Penyangga Tiang Agung Negara Indonesia* (Sumrambah. Humus Edisi 16. Tahun II. 2011). *Tiang Agung* bisa dimaknai sebagai pilar yang menyangga Negara Indonesia. Sebagai pilar, petani mempunyai kedudukan atau peran yang penting terhadap ketersediaan bahan pangan. Jika pilar ini roboh, bisa berdampak pada stabilitas Negara Indonesia. Presiden Soekarno pada saat meresmikan gedung Institut Pertanian Bogor (IPB) 27 April tahun 1952 menyatakan bahwa “... apa yang hendak saya katakan itu, adalah amat penting bagi kita, amat penting, bahkan mengenai soal mati-hidupnya bangsa kita dikemudian hari ..., oleh karena, soal yang hendak saya bicarakan itu mengenai soal persedian makanan rakyat : cukupkah persedian makan rakyat di kemudian hari? Jika tidak, bagaimana cara menambah persediaan makan rakyat kita?” (Darwanto et al, 2013; 51).

Sebagai *Tiang Agung*, dulu pernah ada ungkapan yang demikian, “kalau ingin hidup tentram jadilah petani, kalau ingin dihormati jadilah pegawai negeri, dan kalau ingin kaya jadilah pedagang.” Namun, sekarang ini hidup tentram tidak identik dengan kehidupan petani. Anak-anak dari keluarga petani tidak secara otomatis akan melanjutkan menjadi petani, biasanya menjadi petani jika sudah tidak mendapatkan pekerjaan lagi di sektor industri. Bahkan para orang tua dalam

nyanyiannya, ketika meninabobokan anak-anaknya, selalu dilantunkan agar besok kalau sudah besar jadi pegawai yang bergaji besar dan itu bukan menjadi petani.

Menteri Perencanaan Pembangunan (PPN) atau Kepala Bappenas, Bambang Brodjonegoro mengungkapkan mayoritas petani masih hidup di bawah garis kemiskinan. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016, 14% penduduk miskin berada di pedesaan. Dengan demikian pertanian dan pedesaan memberikan kontribusi nyata dalam ketimpangan di Indonesia, sekaligus masih menjadi kantong kemiskinan. Jumlah rumah tangga petani saat ini sekitar 26 juta rumah tangga sebagian besar mereka masih hidup di bawah garis kemiskinan. (Okezone, 30/10/2017).

Meski pendapatan petani dari hasil bertani belum bisa menghidupi, para petani seperti tidak jera untuk menanam dan menanam. Beragam penanggulangan dilakukan oleh petani, seperti menjadi buruh bangunan atau buruh pabrik atau jualan keliling. Kelompok tani organik Mulyo Sesarengan di Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten, mencoba mengorganisasi sejumlah petani untuk melakukan pertanian yang terintegrasi (*integrated framing*). Pertanian terintegrasi/terpadu adalah suatu sistem pengelolaan tanaman, hewan ternak dan ikan dengan lingkungannya untuk menghasilkan suatu produk yang optimal dan sifatnya cenderung tertutup terhadap masukan luar (Preston, 2000). Tujuan penerapan sistem tersebut yaitu untuk menekan seminimal mungkin input dari luar (input/masukan rendah) sehingga dampak negatif semaksimal mungkin dapat dihindari dan berkelanjutan (Supangkat, 2009).

Para petani di Kelompok Tani Organik Mulyo Sesarengan melakukan pertanian yang terintegrasi atau terpadu, yakni pertanian dengan perikanan khususnya ikan lele dengan harapan melalui hasil ikan lele petani mendapatkan tambahan pendapatan. Oleh karena itu diperlukan kajian seberapa besar kelayakan dalam usaha perikanan lele, khususnya dalam menjual ikan lele. Hal ini disebabkan dalam menjual petani bersaing dengan penjual yang sudah mempunyai stok ikan dari pemelihara lainnya yang bersedia membeli dengan harga yang rendah. Untuk itu petani memerlukan strategi dari menjual bahan mentah ke produk olahan siap saji. Salah satu produk siap saji yang sudah berhasil diproduksi oleh petani di Kelompok Tani Organik Mulyo Sesarengan adalah dengan membuat Sambel Lele. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah melalui produk pengolahan sambel lele para petani mempunyai tambahan pendapatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah perikanan lele Kelompok Tani Organik Mulyo Sesarengan telah memenuhi kelayakan usaha?
2. Apakah pengolahan hasil produksi sambel lele melebihi pendapatan jika dijual tanpa pengolahan (masih berupa bahan mentah)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali atau mengeksplorasi:

1. Kelayakan kelompok usaha perikanan lele.
2. Kelayakan pendapatan dari hasil pengolahan sambel lele dibandingkan jika dijual mentah.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi:

1. Petani Lele
Sebagai alternatif usaha untuk meningkatkan nilai tambah.
2. Pemerintah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengkaji secara ilmiah terhadap program pemberdayaan untuk peningkatan pendapatan petani, sehingga dapat dipergunakan oleh pemerintah dalam membuat kebijakan dan program pertanian.
3. Lembaga Akademis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan mendukung penelitian-penelitian selanjutnya untuk meningkatkan hasil perikanan lele dan pemanfaatan bahan mentah untuk diolah.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan untuk menghindari agar tidak terjadi pembahasan yang meluas dan lebih fokus terhadap permasalahan yang ada.

Batasan masalah tersebut antara lain:

1. Penelitian ini membahas tentang pertanian terintegrasi petani di Kelompok Tani Organik Mulyo Sesarengan di Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten terhadap pendapatan petani.
2. Pengolahan bahan mentah menjadi siap saji berupa Sambel Lele.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis kelayakan finansial budidaya pembesaran ikan lele dan produksi siap saji sambel lele pada Kelompok Tani Organik Mulyo Sesarengan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kelayakan pembesaran ikan lele dengan modal pinjam pada Bank dinyatakan layak, terbukti dengan nilai NPV lebih besar dari nol yaitu sebesar Rp 13.640.810,- nilai *IRR* yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan analisis kelayakan finansial pada perusahaan pembesaran ikan lele yaitu sebesar 23,58 persen lebih besar dari *discount factor* yang berlaku yaitu 12 persen, dan nilai B/C Ratio yang diperoleh sebesar 1,3018 menunjukkan bahwa B/C ratio lebih besar dari satu, serta nilai Payback Period (PP) menunjukkan bahwa usaha pembesaran ikan lele di anggota kelompok tani organik Mulyo Sesarengan akan mengalami pengembalian modal selama 2 tahun 9 bulan, hasil analisis *BEP* akan mengalami pulang pokok pada saat volume produksi ikan lele mencapai 2.667 Kg ikan lele.
2. Hasil analisis kelayakan produksi sambel lele dengan modal pinjam pada Bank dinyatakan layak, terbukti dengan nilai NPV lebih besar dari nol yaitu sebesar Rp 183.976.026,- nilai *IRR* yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan analisis kelayakan finansial pada perusahaan sambel lele

yaitu sebesar 26,52 persen lebih besar dari discount factor yang berlaku yaitu 12 persen, dan nilai B/C Ratio yang diperoleh sebesar 1,382 menunjukkan bahwa B/C ratio lebih besar dari satu, Profitabilitas index yang diperoleh Kelompok Tani Organik Mulyo Sesarengan adalah 1,5544 memperlihatkan hasil yang lebih dari satu, serta nilai Payback Period (PP) menunjukkan bahwa usaha produksi sambel lele di anggota kelompok tani organik Mulyo Sesarengan akan mengalami pengembalian modal selama 2 tahun 7,3 bulan, hasil analisis BEP akan mengalami pulang pokok pada saat volume produksi sambel lele mencapai 30.625 btl.

3. Dari keduanya, usaha pembesaran ikan lele dan produksi sambel lele, yang memberi keuntungan lebih besar adalah produksi sambel lele, hal ini dapat dilihat dari nilai NPV lebih positif pada diskon faktor 16%, IRR lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku (16%) dan nilai Net B/C Ratio lebih besar dari satu. Payback Period-nya sambel lele untuk dapat mengembalikan pinjaman membutuhkan waktu 2 tahun 7,3 bulan, sedangkan pembesaran ikan lele membutuhkan waktu 2 tahun 9 bulan.
4. Hasil analisis sensitivitasnya dapat disimpulkan sebagai berikut:
 Hasil analisis sensitivitas 100% modal pinjaman dinyatakan layak dengan keempat variabel utama meliputi penurunan penerimaan 10% harga pakan ikan lele

5.2. Keterbatasan Penelitian

- Penelitian ini meneliti satu kelompok kecil, partisipan sedikit sehingga berpengaruh pada generalisasi hasil.
- Penelitian ini belum memperhitungkan biaya-biaya tenaga kerja dan biaya promosi, pasokan air dan listrik, biaya transportasi, karena sulit dihitung secara terperinci.
- Penelitian ini belum jelas seberapa besar pasar untuk menyerap produksi pada pembesaran ikan lele maupun produksi sambel lele.
- Penelitian ini belum memperhitungkan fluktuasi harga

5.3. Saran

Berdasarkan hasil yang telah disimpulkan diatas, untuk pengembangan Kelompok Tani Organik Mulyo Sesarengan, penulis memberikan saran seperti berikut ini:

1. Penelitian selanjutnya tidak hanya pada satu kelompok tani, dapat dilakukan pada kelompok yang lain.
2. Penelitian berikutnya harus memperhitungkan fluktuasi harga dan membuat skenario untuk perhitungan masing-masing harga.
3. Penelitian perlu memperhitungkan biaya-biaya tenaga, produksi, air, listrik, promosi dan transportasi
4. Penelitian berikutnya harus memperhitungkan informasi kebutuhan pasar, sehingga dapat diperhitungkan jumlah produksi yang dapat terserap dengan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku, Jurnal dan Hasil Penelitian

- Amang, B. 1989. Dampak Kebijakan Diversifikasi terhadap Produksi dan Konsumsi Pangan di Indonesia. *Majalah Pangan*, Vol.7 No.1 Tahun 1989. Jakarta.
- Arrohmah, L. 2014. *Karya Ilmiah Peluang Bisnis Olahan Ikan Lele*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=90843&val=5001&title=>
- Astawan, M. 2009. *Tentang Lele*, <http://leleepol.wordpress.com>, Diakses 19 Januari 2014.
- Astawan. 2007. *Lele Bantu Pertumbuhan Janin*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Bachtiar, Y. 2006. *Panduan Lengkap Budi Daya Lele Dumbo*. Bogor: PT Agromedia Pustaka.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Profil Kemiskinan di Indonesia*.
- Cahyono B. 2000. *Budidaya Ikan Air Tawar*. Kanisius. Yogyakarta
- Darwanto, D.H. , Mulyo, J.H. , Hartono, S. ,& Dirhamsyah, T. 2016. *Ketahanan Pangan: Kemandirian Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat Daerah Rawan Pangan di Jawa*. Yogyakarta: Plantaxia.
- Field, B.C. (1994) *Environmental Economics: an Introduction*, McGraw-Hill, Inc.
- Gittinger, J.P. 1993. *Analisa Proyek-Proyek Pertanian*. UI Press. Jakarta.
- Hernowo & Suyanto, S.R. 2008. *Pembenihan dan Pembesaran Ikan Lele di Pekarangan Sawah dan Longyam*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husnan, S & Pudjiastuti, E, 1994. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Karyono dan Wachid. 1982. *Petunjuk Praktek Penanganan dan Pengolahan Ikan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Kathleen, H. 2011. Integrated crop/livestock agriculture in the United States: A Review. *J. Sustainable Agric*. 35:376-393.

- Kordi, M. G. 2010. *Budidaya Ikan Lele di Kolam Terpal*. Lily Publisher. Yogyakarta. Hal:1 – 113.
- Krisnamurthi, B. 2003. *Agenda Pemberdayaan Petani dalam Rangka Pemantapan Ketahanan Pangan Nasional*. Artikel - Th. II - No. 7 - Oktober 2003. http://www.ekonomirakyat.org/edisi_19/artikel_3.htm (Tanggal 26 April 2005).
- Mahsaiba dan Izzatul, D. 2013. Analisis Finansial Usaha Tani ikan Lele Dumbo (Clarias gariepinus) Studi Kasus di Desa Kuta Baru Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*. Volume 2 No. 2 Februari 2013. <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/ceressarticleview78113286>
- Manwan, I. 1989. *Farming systems research in Indonesia: its evolution and future outlook*. In: Sukmana et al. (eds.). *Development in Procedures for Farming Sistem Research: Proceeding of an International Workshop*. Jakarta: Agency for Agricultural Research and Development.
- Menteri Kelautan Republik Indonesia, *Berantas Pencurian Ikan*, <https://economy.okezone.com> > Economy > Sektor Riil (Online, tgl 30 Oktober 2017)
- Najiyati, S. 1992. *Memelihara Lele Dumbo di Kolam Taman*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Napitupulu, 2000. *Analisis Nilai Tambah Dan Distribusi Kripik Nangka*. Lembaga Penelitian Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurhidayati. 2008. *Pertanian organik: suatu kajian sistem pertanian terpadu dan berkelanjutan*. Universitas Islam Malang: Malang.
- Nurmalina, R., Sarianti, T., & Karyadi, A. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bogor : Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB.
- Preston, T.R. 2000. *Livestock production from local resources in an integrated farming system; A Sustainable Alternative For The Benefit Of Small Scale Farmers And The Environment*. Workshop-Seminar "Making Better Use Of Local Feed Resources" SAREC-UAF. January, 2009.
- Rahardja, P. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta 189 hal.
- Riptanti, E.W., & Anam, C. 2014. *Laporan IBM Pengembangan Usaha Berbahan Baku Lele di Kabupaten Boyolali*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Sebelas Maret. Surakarta

- Soedjana. 2007. Sistem Usaha Tani Terintegrasi Tanaman-Ternak Sebagai Respon Petani Terhadap Factor Resiko Dalam Prawiradiputra. Masih Adakah Peluang Pengembangan Integrasi Tanaman Dengan Ternak di Indonesia. *Wartazoa* 19(3):143-149.
- Soekartawi. 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sudana, I.W.A. 2013. Kelayakan usaha ikan lele dumbo (*clarias gaperiepinus*) dan pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan petani ikan lele di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. Volume 1 No 1, Mei 2013. <http://download.portalgaruda.org/article.phparticle=141077&val=5806>.
- Sumrambah, Mewujudkan Petani Sejahtera Melalui Pertanian Berkelanjutan, *Majalah Humus* Edisi 16 Tahun II, Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, 2011.
- Sundari, RS., Kusmayadi, A & Umbara, DS.,2017. Komparasi Nilai Tambah Agroindustri Abon Ikan Lele dan Ikan Patin Di Tasikmalaya, *Jurnal Pertanian Agros*, Vol. 19, No. 1, Januari 2017, Hal. 45-54.
- Supangkat, G. 2009. Sistem Usaha Tani Terpadu, Keunggulan dan Pengembangannya. *Workshop Pengembangan Sistem Pertanian Terpadu. Dinas Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, tanggal 14 Desember 2009.
- Supriati, L.,Utami, YW dan Kapti, EK.,2015. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Abon Lele Sebagai Upaya Revitalisasi Posyandu Mandiri Di Desa Gading Kulon Kabupaten malang, *Jurnal Of Innovation And Applied Technology*, Vol. 1, No. 2, December, 2015.
- Suryana, A. 2002. World Food Summit: Aliansi Internasional Mengikis Kelaparan. *Kompas*, 18 Juni 2002.
- Suryaningrum, F.M. 2012. *Aplikasi Teknologi Bioflok pada Pemeliharaan Benih Ikan Nila*. Skripsi Universitas Terbuka. Jakarta. 89 hal.
- Tipraqsa, P., Craswell, E.T., Noble, A.D., & Schmidt-Vogt, D. 2007. Resource integration for multiple benefits: Multifunctionality of integrated farming systems in Northeast Thailand. *Agric. Sys.* 94:694-703.
- Umar, H. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi kedua. Jakarta : PT. SUN.

- Untari, A. H. 2014. ***Analisis Nilai Tambah Pada Industri Abon dan Dendeng Sapi di Kecamatan Jebres Kota Surakarta***. Tesis Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Wisena (1998) dalam Sianturi. 2000. ***Evaluasi Nilai Gizi Abon Sapi Menggunakan Metode Invitro dan Evaluasi Mutu Abon Komersial yang Beredar di Kota Bogor***. Fakultas Teknologi Pangan: Bogor
- Yulinda, E. 2012. Analisis finansial usaha pembenihan ikan lele dumbo (*clarias gariepinus*) di kelurahan Lembah Sari kecamatan Rumbai pesisir kota Pekanbaru provinsi Riau. ***Jurnal Perikanan dan kelautan***. No 17, 1 2012. <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPK/article/view/62>

©UKDW